

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, pencapaian perolehan kursi DPRD Partai Nasdem di Kabupaten tidak lepas dari pelaksanaan strategi politik serta hambatan dan kendala sebagai berikut :

1. Strategi ofensif dengan dimulai dari rekrutmen politik, pembentukan tim pemenangan, kampanye politik secara konvensional dan kampanye melalui media sosial, dan memberikan penawaran baru melalui gagasan “Politik Tanpa Mahar” dan “Restorasi Indonesia” yang menjadi daya tarik masyarakat.
2. Strategi defensif yang dilakukan dengan merawat pemilih yang sebelumnya memilih Partai Nasdem dengan membantu merealisasikan aspirasi mereka, dan melakukan *lobbying* kepada pemilih musiman melalui tokoh masyarakat yang memiliki *power* untuk mempengaruhi masyarakat luas lainnya.
3. Segmentasi dilakukan dengan *mapping* politik setiap dapil agar tidak ada bentrok antar caleg dan secara umum menyasar kepada segmen kelompok masyarakat yang membutuhkan sentuhan seperti kelompok nelayan, petani, dan buruh yang masih belum merasakan kesejahteraan sosial yang merata.
4. Positioning dengan tujuan menanamkan citra kepada masyarakat dilambangkan oleh logo partai yang memiliki arti semangat gerakan Restorasi Indonesia, juga dengan slogan “Ora Nasdem Ora Marem” yang menjadi ciri khas Partai Nasdem.

Semua strategi politik yang telah dilakukan tidak lepas dari hambatan dan kendala yang dihadapi pula seperti hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap

politik, keterbatasan modal dalam kampanye, dan masyarakat yang terbiasa dengan *money politic*. Penelitian bahwa Partai Nasdem telah melakukan strategi politik dengan baik sehingga bisa mencapai tujuannya dengan memperoleh kursi DPRD dalam menghadapi pemilu legislatif Kabupaten Cilacap Tahun 2019 dan kemudian dapat menjadi bahan evaluasi untuk penerapan strategi politik di periode selanjutnya.

